

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
DI PAUD IT AL- FURQON SALAM SARI
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

ARNI YANTI

NPM. 1501030006



Jurusan :Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD)

Fakultas :TarbiyahdanIlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1441 H / 2020 M

**PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
DI PAUD IT AL- FURQON SALAM SARI
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :
ARNI YANTI
NPM. 1501030006

Pembimbing I : **Dr. Zuhairi, M.Pd**
Pembimbing II : **Khodijah, M.Pd.I**

Jurusan :Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD)
Fakultas :TarbiyahdanIlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1441 H / 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK DI PAUD IT AL-FULQON SALAM SARI
LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 15 Juni 2020
Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP.19861217 201503 2 006

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820117 200912 1 002

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK DI PAUD IT AL-FULQON SALAM SARI LAMPUNG
TIMUR.

Nama : Arni Yanti

NPM : 1501030006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 15 Juni 2020
Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

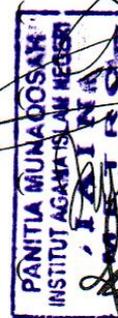
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1895/In-28-1/D/PP-00.9/07/2020

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI PAUD IT AL-FURQON SALAM SARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Arni Yanti, NPM. 1501030006, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/25 Juni 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Khodijah, M.Pd.I
Sekretaris : Eka Mei Ratnasari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sya, M.Pd.

19691008 200003 2 0054

ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI PAUD IT AL- FURQON SALAM SARI LAMPUNG TIMUR

Oleh

ARNI YANTI

Setiap anak di lahirkan dengan membawa potensinya masing-masing, anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus di kembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang di lihat di dengar, di rasakan, merekaseolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dalam belajar.

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka di temukan berbagai macam media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, salah satunya yaitu media plastisin.

Di penelitian ini media plastisin di gunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus peserta didik, dan dalam penelitian ini rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah” bagaimana penggunaan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur”? penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus khususnya dalam keterampilan dengan media plastisin di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian yaitu anak kelas B2, PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yang berjumlah 16 anak dan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perkembangan motorik halus anak dapat di tingkatakan dengan kegiatan plastisin.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARNI YANTI

NPM : 1501030006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2020

Yang menyatakan



ARNI YANTI
NPM.1501030006

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadillah :11).¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung : Syaamil cipta Media, 2010), h. 543

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmannirohim....

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Yang tersayang kedua orang tua ku, Ayah Epi Yanto(alm) terimakasih atas limpahan perjuangan hingga dapat mengantarkanku kepada gelar sarjana, dan Ibu Nurlaila terimakasih atas kasih sayang yang telah di berikan hingga saat ini, limpahan do'a dan kasih sayang tak terhingga selalu mengiringi langkahku.
2. Yang tersayang adik ku Vina Fitri Yana yang telah memberikan semangat terhadap ku selama ini untuk mendapatkan gelar sarjana ini.
3. Semua keluarga ku yang selalu menyemangati dan menanti keberhasilan ku.
4. Sahabat – sahabat terbaik ku yang tak bisa kusebut satu persatu yang selalu menyemangati ku dan selalu mendengarkan curhatan keluh kesah ku.
5. Almamater IAIN metro
6. Semua pihak yang tak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

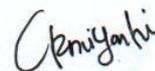
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Plastisin untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan proposal ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Dian Eka Priantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD
4. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I, dan Ibu Khodijah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak member arahan dan bimbingan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur beserta guru dan stafnya yang telah memberikan bantuan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Metro, 25 Juni 2020
Penulis



Arni Yanti

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Maslah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Plastisin	12
1. Pengertian Media Plastisin	12
2. Teknik Dasar Membentuk Plastisin.....	13
3. Tujuan dan Manfaat Plastisin	15
4. Kelebihan dan Kelemahan Plastisin	16
5. Langkah-langkah Pembelajaran Plastisin	17
B. Motorik Halus	18
1. Definisi Motorik Halus.....	18

2. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus.....	19
3. Kegunaan Motorik Halus.....	20
4. Cara Mengembangkan Motorik Halus	20
5. Gangguan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	22
B. Setting Penelitian	25
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisa Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin di Kelompok B2.....	4
Tabel 2 Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD IT Al-Furqon.....	38
Tabel 3 Data Jumlah Anak Tahun 2019/2020.....	39
Tabel 4 Data Tenaga Pendidik PAUD IT Al-Furqon	40
Tabel 5 Prasiklus Kemampuan Motorik Halus Anak	43
Tabel 6 Hasil Pengamatan Motorik Halus Pada Siklus I Pertemuan 1	48
Tabel 7 Hasil Pengamatan Motorik Halus Pada Siklus I Pertemuan 2	52
Tabel 8 Hasil Pengamatan Motorik Halus Pada Siklus I Pertemuan 3	55
Tabel 9 Hasil Pengamatan Motorik Halus Pada Siklus II Pertemuan 1.....	65
Tabel 10 Hasil Pengamatan Motorik Halus Pada Siklus II Pertemuan 2.....	68
Tabel 11 Hasil Pengamatan Mootorik Halus Pada Siklus III Pertemuan 3	72
Tabel 12 Diagram Hasil Pengamatan Pada Siklus I Dan II	81

DAFTAR BAGAN

Bagan I struktur Organisasi PAUD IT Al-Furqon Salam Sari	41
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi - Kisi Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 2 Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 3 Kisi – Kisi Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 4 Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 5 Kisi – Kisi Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus 1 Pertemuan 3
- Lampiran 6 Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 3
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 1
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 2
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 3
- Lampiran 10 Lampiran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui Paud, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.²

Masa *golden age* merupakan masa tumbuh kembang fisik dan otak anak pada masa inilah anak dibutuhkan stimulus penting untuk merangsang pertumbuhan baik fisik maupun psikis anak, karena pada masa emas (*golden age*) hanya terjadi 1 kali dalam perkembangan kehidupan manusia.

²Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 1

Tujuan dari pendidikan anak usia dini itu sendiri adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir (dini), Sebagai persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Artinya membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek yang dapat mengasah kecerdasan anak yaitu dengan adanya kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki bakat kreatif yang dapat dikembangkan sejak usia dini. Bakat kreatif anak yang tidak dikembangkan sejak usia dini maka bakat tersebut tidak berkembang secara optimal.³

Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0-6 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase "*Golden Age*". *Golden age* merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar dapat didekteksi sedini mungkin apabila terjadi kelainan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur pada tanggal 05 Desember 2019 bahwasannya diketahui dalam proses pengembangan motorik halusnya dengan cara

³Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),16

⁴Atin Nur Chamidah, *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*.Jurnal Pendidikan Khusus Vol 5 No 2 Nopember 2009.84

media menggambar, mewarnai, menempel, menggunting, menjiplak, membentuk plastisin dan melipat. Sehingga dari kemampuan motorik halus nya masih kurang begitu baik dan anak-anak sering kali merasa bosan dan jenuh, sehingga perkembangan motorik halus nya pun kurang signifikan.⁵ Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak ialah media plastisin.

Media plastisin adalah bahan terbaik yang digunakan untuk belajar dengan anak-anak. Kebanyakan anak-anak menemukan bahwa tekstur dari lilin itu sendiri yang menyenangkan untuk disentuh dan dimanipulasi atau dirubah. Ini amatlah mudah untuk membentuk sesuatu dengan lilin dan merubahnya menjadi bentuk, ukuran, tampilan yang lain. Kebanyakan anak-anak telah siap memakai lilin dan mereka asik dalam perasaan, memukul-mukul lilin, menekan lilin, melumpuri lilin, dan memotong lilin. Mereka memperoleh tentang pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan.

Permasalahan tersebut juga terjadi di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Desember 2019 yang di lakukan di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur diketahui bahwa ada permasalahan terhadap kemampuan motorik halus anak yang belum sepenuhnya meningkat, respon anak terhadap proses pembelajaran masih kurang dikarenakan anak belum dapat menyalurkan karyanya dengan baik, contohnya dalam membuat sebuah

⁵Ana, Guru Kelas PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur 05 Desember 2019

gambar atau karakter yang diinginkan. Salah satunya yaitu kurangnya latihan dalam membentuk karakter yang digunakan dengan menggunakan media plastisin dan juga anak-anaknya yang kurang paham tentang media plastisin sehingga perkembangan motorik halus pun kurang begitu signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I
Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin di Kelompok Bermain B 2 PAUD IT Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur

No	Nama	INDIKATOR				
		Membuat garis	Menjiplak bentuk dan Gerakan rumit	Gerakan manipulatif	Mengeks presikan diri	Hasil penilaian
1	Abhinaya	BB	BSH	BB	BB	BB
2	Abhirama	BB	MB	BSH	BSH	BSH
3	Abraham	BSH	BSH	MB	BSH	MB
4	Adam	MB	BSH	MB	MB	MB
5	Aditya	BB	BB	BB	MB	BB
6	Anga	MB	BB	BB	BB	BB
7	Fatin	BSH	BB	BB	MB	MB
8	Fathiya	BB	MB	BB	MB	BB
9	Jauza	MB	BB	MB	MB	MB
10	Kenny	BSH	MB	BB	BB	MB
11	Lukas	BB	MB	BSH	BB	MB
12	Raka	MB	BSH	BB	BB	BB
13	Mikayla	MB	BB	MB	BB	BB
14	Cerdas	MB	BB	BB	BB	BB
15	Qeenzi	BB	BB	BB	BB	BB
16	Queenna	BB	BB	MB	MB	BB

Sumber : Observasi di Paud IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur

Pada keterangan tabel diatas dapat diketahui hasil dari keseluruhan indikator penilaian anak usia dini adalah sebagai berikut⁶ :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang sesuai Harapan)

⁶Munardi, Nanimirianwati, *Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu, bp: Pnfi Provinsi Bengkulu, 2013), 96

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penelitian dilakukan untuk menjawab hasil tabel I maka diperoleh hasil penelitian survey sebagai berikut :

1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran
Dari 16 anak yang diamati diperoleh hasil yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak, yang sudah mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak, dan yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak.
2. Menjiplak bentuk dan Mengkoordinasikan mata
Dari 16 anak yang diamati diperoleh hasil yang belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak, dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak.
3. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
Dari 16 anak yang diamati diperoleh hasil yang belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak, yang sudah mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak, dan yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak.
4. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
Dari 16 anak yang diamati diperoleh hasil yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 anak, yang sudah mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak, dan yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat dijelaskan bahwa pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus bagi keberhasilan anak dimasa yang akan datang maka perlu diadakan upaya meningkatkan keterampilan motorik halus sejak dini.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah dengan media plastisin. Plastisin adalah mainan anak-anak yang bersifat lunak dan merupakan benda padat yang dapat ditekan dan dibentuk sesuai keinginan kita, media plastisin juga sangat mudah untuk di bentuk-bentuk dan plastisin juga aman untuk anak-anak, warna warni dari plastisin banyak di sukai oleh anak-anak. Selain itu guru di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur masih kurang dalam berkreasi membuat bentuk / gambar seperti buah-buahan ataupun karakter lainnya dengan menggunakan media plastisin dikarenakan kurangnya bahan untuk menggunakan media plastisin tersebut.

Kurangnya kemampuan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur banyak anak-anak belum bisa sepenuhnya percaya diri dikarenakan kurangnya bermain yang bernuansa edukatif. Jika motorik halus anak diabaikan maka akan berdampak dijenjang berikutnya dalam tahap menulis. Keterampilan motorik halus sangatlah penting dalam kehidupan anak dan dapat secara langsung mempengaruhi rasa percaya diri anak di sekolah.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul tentang “Penggunaan Media Plastisin untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah-masalah yang terkait dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motorik halus anak belum sepenuhnya meningkat
2. Kurangnya daya imajinasi anak dalam membuat karya menggunakan media plastisin.
3. Respon anak selama proses pembelajaran masih kurang
4. Anak kurang antusias dengan media plastisin.
5. Anak belum dapat menunjukkan hasil karyanya dengan baik.
6. Dan kurangnya guru dalam mengkreasikan media plastisin

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, media pembelajaran dengan menggunakan Media Plastisin dalam meningkatkan Motorik Halus Anak dalam proses pembelajaran. Penelitian di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur ini hanya dibatasi motorik halus anak melalui Media Plastisin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Penggunaan Media Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD IT Al-furqon Salam Sari Lampung Timur

E .Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui media plastisin di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur
2. Untuk mengetahui respon anak selama proses pembelajaran menggunakan media plastisin

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi sekolah Memperoleh hasil media pembelajaran dengan plastisin untuk mendukung pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta mengembangkan bakat dan keterampilan anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur.
2. Manfaat bagi siswa Menghasilkan karya dan pengetahuan yang belum pernah di ajarkan sebelumnya dan Menambah wawasan anak tentang keistimewaan media plastisin

3. Manfaat bagi para pendidik Menambah referensi dan wawasan bagi anak usia dini dan masyarakat, untuk dapat mengembangkan dalam mengkreasikan menggunakan Media Plastisin.

G. Penelitian Relevan

Hasil penelitian dengan judul Media Plastisin Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat Nu Gintung Magelang Jawa Tengah Tahun 2013/2014.⁶ Adapun hasil penelitian ini menunjukkan : metode bermain plastisin efektif dalam pembelajaran keterampilan motorik halus khususnya kelompok A RA Muslimat NU gintung, hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan bermain plastisin anak terlihat sangat menyenangkan, saling melengkapi rasa nyaman dilihat dari saat mereka bermain akan tetapi kemandirian juga terlihat pada diri anak terbukti sekarang mereka lebih mandiri, tidak tergantung pada orang tuanya. Pada aspek keterampilan motorik halus anak pada pra siklus 58,3%, siklus I 175% kemudian pada siklus II 91,6% hal ini mengalami peningkatan yang baik 16,6% dengan demikian pada aspek keterampilan motorik halus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hasil Penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampaun Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Platisin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung. Adapun hasilnya menunjukkan : media plastisin telah di implementasikan peneliti dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan motorik

halus anak pada siswa kelas A di TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung. Dari kegiatan dua siklus tersebut peneliti mendapat hasil-hasil yang sangat signifikan. Yaitu dengan meningkatnya kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebanyak 55,5% dan siklus II sebesar 77,8%. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti dapat simpulkan bahwa media plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa kelas B di TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung dengan hasil yang baik.⁷

Hasil penelitian dengan judul Efektivitas Playdog Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok ATK ABA Al Amin Pasaranom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Perbedaan dengan penelitian saya dengan penelitian ini adalah media yang di gunakan⁸

Persamaan dari penelitian yang sebelumnya dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media plastisin untuk dijadikan bahan penelitian. Sedangkan penelitian yang saya lakukan dengan media plastisin itu lebih cenderung untuk mengembangkan aspek motorik halus pada anak.

Perbedaannya penelitian saya dengan penelitian sebelumnya jika penelitian sebelumnya dilakukan didaerah diluar wilayah provinsi lampung, sedangkan lokasi penelitian yang saya lakukan di PAUD IT AL-

⁷ Ilfi Rahmi wardani “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Platisin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung*” (Skripsi, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

⁸ Skripsi Anik Purwanti “*Efektivitas Playdog Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A TK ABA AL Amin Pasaranom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo*” (Skripsi Jurusan Paud Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2013)

Furqon Salam Sari Lampung Timur. penelitian yang saya lakukan menggunakan tema – tema yang berbeda , dan materi yang di sampaikan pun berbeda.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Plastisin

1. Pengertian Media Plastisin

Media Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah barang lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bias dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.⁹

Plastisin adalah lilin malam yang digunakan anak untuk bermain yang dapat digunakan secara berulang-ulang karena bahannya tidak untuk dikeraskan¹⁰.

Lilin adalah bahan tiga dimensi, hal ini yang membolehkan anak untuk memiliki kebebasan untuk berkreasi yang lebih dari pada ketika mereka berkreasi dengan dua dimensi seperti melukis atau menggambar. dan dengan lilin, anak-anak dengan bebas menciptakan potongan-potongan lilin menjadi hal yang realistis, imajinasi atau simbolik. Plastisin juga termasuk dalam kelompok *clay*, yakni yang berarti tanah liat. tanah liat sendiri adalah materi alam yang dapat digunakan atau

⁹Mirna sari Dkk, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhieu Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1):131-135 Agustus 2016

¹⁰Indira, *Kreasi Plastisin, Buah, Sayur, dan Kue* (Jakarta : Erlangga, 2009), 32

di olah dan dibentuk menjadi berbagai macam tembikar atau yang sering kita sebut keramik Ada beberapa jenis clay diantaranya¹¹:

1. Lilin Malam (*Color Clay*)

Lilin yang mempunyai tekstur lentur dan halus, yang membuat mudah dibentuk menjadi apa saja, sudah mempunyai warna dan tidak mengeras.

2. Paper Clay

Paper clay dibuat dari bahan campuran kertas yang direndam dalam air dan diberi lem. Clay ini biasanya berwarna putih apabila ingin menghasilkan warna lain harus terlebih dahulu di beri cat.

3. Plastisin Clay (*Clay Tepung*)

Plastisin clay dapat dibuat sendiri dengan menggunakan tepung maezena, tapioka, tepung beras dan lem putih. clay tepung sendiri merupakan salah permainan edukatif, dan clay dapat mendorong dan mengembangkan aktivitas dan kreativitas.

2. Teknik Dasar Membuat Plastisin

Ada beberapa teknik dasar dalam pembentukan plastisin, diantaranya adalah:

1. Menggulung

- a. Teknik ini digunakan untuk membuat bulatan menggunakan kedua telapak tangan

¹¹Indira, *Kreasi Plastisin* (Jakarta : Erlangga, 2007), 54

2. Menggilas

- a. Membentuk lembaran menggunakan kayu bukat atau spidol. ada dua macam teknik menggilas. pertama menggilas ketebalan yang sesuai dengan keinginan sendiri. kedua, menggilas dengan mengukur ketebalan.

3. Menekan

- a. Menekan dengan telunjuk. letakkan malam diatas meja lalu tekan dengan telunjuk.
- b. Menekan dengan telunjuk disertai tarikan. letakkan malam diatas meja dan tekan dengan jari telunjuk kemudian tarik kebawah.
- c. Menekan dengan telunjuk dan telapak tangan. letakkan malam ditengah telapak tangan, kemudian tekan dengan jari telunjuk.
- d. Menekan dengan jempol. letakkan malam diatas meja atau jepit diantara jempol dan telunjuk, kemudian tekan dengan jempol.
- e. Menekan dengan tumit telapak tangan. letakkan malam di atas mika atau meja kemudian tekan dengan tumit telapak tangan.
- f. Menekan dengan alat seperti pensil, titip botol, kancing, baut dan sisir. letakkan malam diatas mika atau meja, kemudian tekan menggunakan alat dengan bantuan telapak tangan.

a). Meremas

Meremas-remas atau menekan dengan ujung jari sampai menjadi bentuk yang diinginkan

b). Melinting

Menggunakan beberapa jari tangan, telapak tangan, atau alat untuk membuat lintingan panjang atau bulatan.

4. MengguntingPotong langsung malam dengan gunting atau tempelkan lilin malam pada kain kasa lalu gunting.

5. Memotong

Potong malam dengan alat ukir lembaran mika menjadi bentuk yang diinginkan.

6.Mengukir

Ukir malam dengan alat ukir atau pensil

7. Menyambung

Sambung langsung antar malam atau gunakan bantuan tusuk gigi atau sedotan.

8.Menempel

Tempel malam yang sudah atau belum dibentuk ketempat yang diinginkan.dengan bermain plastisin, anak belajar meremas, menggilik,menipiskan dan merampingkannya, ia membangun konsep tentang benda,perubahannya dan sebab akibat yang ditimbulkan.¹²

3. Tujuan dan Manfaat Plastisin

Menurut Aristoteles, ada beberapa tujuan dan manfaat dalam penggunaan plastisin sebagai media dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak, yaitu :

¹²Indira,*Kreasi Plastisin buah,sayur dan kue* Jakarta (Erlangga,2007), 57

- a. Agar pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik.
- b. Agar pembelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan minat dan perkembangannya.
- c. Agar lebih efisien murah dan terjangkau yakni dengan menggunakan bahan alam, seperti tanah liat.¹³

Karena pembelajaran yang disukai anak adalah melalui bermain maka metode bermain plastisin sangat tepat untuk langkah awal peningkatan motorik halus, karena diawali dengan proses melelehkan plastisin dengan meremas, merasakan, menggulung, dan memipihkan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Plastisin

Kelebihan dari media plastisin adalah media plastisin merupakan bahan lunak yang tidak membahayakan anak dalam melakukan berbagai aktivitas proses pembelajaran untuk membentuk miniatur sesuai dengan kreativitas anak dan imajinasinya tentang apa yang ingin dilakukan dan plastisin juga memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memberikan pengalaman secara langsung, contohnya seperti saat anak-anak sedang membentuk atau menyentuh tekstur dari media plastisin.. Sedangkan kelemahan dari media plastiin adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar dan penyimpanannya memerlukan ruang yang besar.¹⁴

¹³Aristo. 2008. Bagaimana memilih media pembelajara. [Http://Aristorahadi.wordpress.com/2008/06/02/Bagaimana-memilih-media-pembelajaran](http://Aristorahadi.wordpress.com/2008/06/02/Bagaimana-memilih-media-pembelajaran) Diunduh pada Tanggal 23 Mei 2019.

¹⁴Ilfi Rahmi wardani “Meningkatkan Kemampaun Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Platin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung” (Skripsi, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2017)

5. Langkah-langkah Pembelajaran Plastisin

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran plastisin di taman kanak-kanak sebagai berikut :

1. Sebaiknya belajar lilin/plastisin dari tanah liat dilakukan di lantai dari pada di bangku/meja, sehingga anak dengan leluasa berpindah tempat, dapat duduk dengan nyaman mungkin dan dapat menikmati bermain plastisin tanah liat sesuai khayalan anak.
2. Untuk mengatasi kotoranya tanah liat anak menggunakan clemek plastik dan disediakan tempat cuci tangan beserta lap agar sewaktu pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat segera membersihkan tangannya.
3. Sebagai permulaan guru menunjukkan benda konkrit untuk diperlihatkan pada anak didik misalkan gelas dan piring.
4. Kemudian guru membuat gelas dan piring menggunakan dengan plastisin tanah liat sesuai dengan contoh yang ada.
5. Kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka anak.

Guru membebaskan apapun yang akandibuat anak dengan tema tertentu,dan guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kreatif mereka dapat berkembang.

B. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Definisi Motorik Halus

Dengan terus berkembangnya berat dan kekuatan badan, maka selama masa pertengahan dan akhir anak-anak ini perkembangan motorik menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi dibandingkan dengan awal masa anak-anak. Anak – anak terlihat lebih cepat dalam berlari dan makin pandai meloncat.

Pada usia 0 – 8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat khususnya pada anak usia 5 – 6 tahun. Pada usia 5 – 6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus.¹⁵

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot – otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret – coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Pada masa ini, anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan.

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. Misalnya ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi

¹⁵Ahmad Rudiyanto, 2016, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 17

tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu bergerak untuk mengambilnya. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula tingkat kecerdasan, akurasi, kekuatan dan efisiensi gerakan. Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak – kanak, dan kemudian menurun pada saat anak menjelang usia puber. Keterampilan motorik yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun dalam kegiatan perkembangan saat libur.

2. Tujuan dan fungsi Motorik Halus

Tujuan dari peningkatan motorik halus ini diantaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, khususnya jari tangan dan optimalisasi ke arah yang lebih baik, dengan cara anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya ke arah yang lebih baik. Adapun fungsi keterampilan motorik halus, di antaranya:

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata.
- c. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.¹⁶

¹⁶Ahmad Rudiyanto, 2016, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 33-34

3. Kegunaan Motorik Halus

Ada beberapa kegunaan motorik halus antara lain :

- a. Kemampuan fisik
- b. kognitif
- c. sosial
- d. emosional, konsep diri
- e. disiplin dan kemandirian.¹⁷

4. Cara Mengembangkan Motorik Halus

Metode merupakan suatu bagian dari suatu strategi kegiatan sebuah pembelajaran. Oleh sebab itu, metode dipilih oleh guru berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan yang sudah ditentukan .metode juga dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk mencapai nya suatu pembelajaran tertentu.

Setiap guru akan menggunakan metode, metode yang digunakan itu harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mengembangkan kemampuan motorik anak guru dapat menetapkan metode – metode yang menjamin anak tidak mengalami cedera.Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suatu lingkungan yang aman bagi anak dan menentang, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik.

Selain itu, dalam pemilihan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, guru perlu menyesuaikan dengan karakteristik anak TK yang selalu bergerak, susahnya untuk diam,mempunyai rasa

¹⁷Lolita Indraswari, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam*. Jurnal pesona PAUD Vol.I.No.I

ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengeksperikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara.¹⁸

5. Gangguan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia dini

Usia dini merupakan fase awal perkembangan anak yang akan menentukan perkembangan pada fase selanjutnya. Perkembangan anak pada fase awal terbagi menjadi 4 aspek kemampuan fungsional, yaitu motorik kasar, motorik halus, dan penglihatan, berbicara dan bahasa, serta sosial emosi dan perilaku. Jika terjadi kekurangan pada salah satu aspek kemampuan tersebut dapat mempengaruhi perkembangan aspek yang lain. Batasan usia menunjukkan bahwa suatu patokan kemampuan harus dicapai pada usia tertentu, batas ini menjadi penting dalam penilaian perkembangan, apabila anak gagal mencapai dapat memberikan petunjuk untuk segera melakukan penilaian yang lebih terperinci intervensi yang tepat.¹⁹

¹⁸Ahmad Rudiyanto, 2016, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 75-76

¹⁹Atin Nur Chamidah, *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*.Jurnal Pendidikan Khusus Vol 5 No 2 Nopember 2009. 87-88

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah Media Plastisin sedangkan variabel terikatnya adalah Kemampuan Motorik Halus, dan definisi operasional variabel.

1. Definisi Operasional Variabel

a. Media Plastisin

Media Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah barang lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bias dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.²⁰

Plastisin adalah lilin malam yang digunakan anak untuk bermain yang dapat digunakan secara berulang-ulang karena bahannya tidak untuk dikeraskan²¹.

Lilin adalah bahan tiga dimensi, hal ini yang membolehkan anak untuk memiliki kebebasan untuk berkreasi yang lebih dari pada

²⁰Mirna sari Dkk, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhieu Kabupaten Aceh Besar*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1):131-135 Agustus 2016

²¹Indira, *Kreasi Plastisin, Buah, Sayur, dan Kue* (Jakarta : Erlangga,2009), 32

ketika mereka berkreasi dengan dua dimensi seperti melukis atau menggambar. dan dengan lilin, anak-anak dengan bebas menciptakan potongan-potongan lilin menjadi hal yang realistis, imajinasi atau simbolik.

Mengingat bahwa dalam bermain anak memerlukan media untuk mendukung proses pembelajaran. Maka pada bagian ini peneliti membahas tentang media yang digunakan dalam kegiatan bermain plastisin.

Menurut Mukhtar latief jika dikaitkan dengan anak usia dini, maka media memiliki makna, yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media yang digunakan dalam PAUD adalah Alat Permainan Edukatif.

BB Clay Designs dalam Rochayah Siti menjelaskan : Plastisin adalah lilin/malam yang digunakan berulang-ulang karena tidak untuk dikeraskan. Arti kata *clay* adalah tanah liat.

Media plastisin adalah bahan terbaik yang digunakan untuk belajar dengan anak-anak. Kebanyakan anak-anak menemukan bahwa tekstur dari lilin itu sendiri yang menyenangkan untuk disentuh dan dimanipulasi atau dirubah. Ini amatlah mudah untuk membentuk sesuatu dengan lilin dan merubahnya menjadi bentuk ukuran, dan tampilan yang lain. Kebanyakan anak-anak lebih siap

memakai lilin dan mereka asik dalam perasaan, memukul-mukul lilin, menekan lilin, melumpuri lilin dan memotong lilin. Mereka memperoleh tentang pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan.

Dalam kegiatan bermain menggunakan media plastisin yang dilakukan anak-anak, sering dijumpai suasana yang menyenangkan, penuh kegembiraan. Kegembiraan anak-anak dapat ditandai dengan beberapa ciri yang ditimbulkan oleh keaktifan dan kebebasan untuk bergerak, bereksperimen, berlomba, berkomunikasi, dan sebagainya. Dan kita lihat betapa senangnya anak-anak bermain menggunakan plastisin, mereka bergerak-gerak secara disadari atau tidak.

b. Motorik Halus

Motorik halus adalah suatu gerakan yang telah melibatkan organ – organ tubuh yang tertentu, dan khususnya dari koordinasi mata dan tangan yang telah dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Yaitu seperti kemampuan saat memindahkan suatu benda dari tangan, mencoret–coret, menyusun balok, menggantung, menulis, mengetik, dan menggambar.

Motorik halus anak akan sangat berguna bagi anak-anak untuk menyelesaikan kegiatan dalam kehidupannya terutama yang berkaitan dengan keterampilan. Pengembangan motorik halus akan melatih anak agar terampil menggunakan tangan dan kaki serta

mengkordinasikan mata dengan seimbang. Kemampuan motorik halus juga akan membantu kemampuan yang lain seperti : kognitif, bahasa, sosial emosional dll. Anak yang memiliki kemampuan motorik yang halus baik akan menghasilkan karya yang rapid an bagus dengan waktu yang lebih cepat serta memiliki kreatifitas dalam karyannya. ²²

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PAUD IT Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur.PAUD ini memiliki fasilitas yang cukup baik penunjang satu pembelajaran maupun sebagai penunjang aktivitas semua pihak sekolah.Tk tersebut terdiri dari kelompok A1,A2,B1 dan B2. Tk tersebut juga dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

C. Subyek dan objek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah anak-anak dan guru dari PAUD IT Al-Furqon dan penelitian ini akan diteliti dikelas B2. Dengan rentang usia anak – anak berkisar 5 sampai 6 tahun berjumlah 15 orang Anak-anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 3 perempuan serta 1 guru PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur.

²²Ahmad rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus*, Way Jepara Lampung: Darussalam Pres Lampung. 14

D. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Menyusun Perencanaan Tindakan/ persiapan
 - a. Observasi, yakni peneliti dan praktisi mengidentifikasi permasalahan yang timbul, khususnya pada peningkatan kreativitas anak.
 - b. Peneliti merumuskan permasalahan yang timbul dalam peningkatan kreativitas anak secara operasional.
 - c. Peneliti dan praktisi merumuskan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran selanjutnya.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dengan cara melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media plastisin sesuai dengan rencana strategi yang telah dibuat.

Tahap tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua siklus yang di laksanakan yakni :

Siklus I

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah :

- a. Menyiapkan RPPH
- b. Menentukan pokok bahasan
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
 1. Lembar observasi perkembangan motorik halus

2. Menyiapkan tes akhir siklus I dan siklus II
3. Menyediakan media pembelajaran plastisin
4. Membuat contoh bentuk plastisin
5. Mempersiapkan alat mengajar (spidol, penghapus, dan buku panduan)

Waktu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam siklus dan direncanakan 2 kali tatap muka dengan 1 kali tatap muka alokasi waktu 160 menit.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran dengan metode bermain plastisin. Langkah-langkah dalam siklus I menggunakan beberapa langkah kegiatan yaitu :

- a. Guru mengenalkan bermain plastisin
- b. Kemudian guru memberikan aturan dalam bermain plastisin
- c. Anak didik melakukan kegiatan bermain plastisin di bawah pengawasan dan bimbingan guru.

3) Pengamatan

- a. Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran dengan materi bermain plastisin.
- b. Guru meneiliti kemampuan masing-masing anak didik dalam bermain plastisin.
- c. Peneliti mengisi lembar pengamatan dalam keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada Siklus I

4) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan dimana proses antara peneliti dan kolaborasi mengadakan analisis tahapan hasil pemantapan untuk merencanakan dan menentukan tindakan pada siklus selanjutnya. Pada siklus terakhir maka refleksi adalah untuk menganalisis dan menyimpulkan dari tindakan yang dilaksanakan apakah tindakan tersebut dapat meningkatkan dan memperbaiki masalah yang sedang diteliti.

Siklus II

Seperti halnya siklus I, siklus ini pun terdiri dari :

a) Perencanaan (*planning*)

peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus I

b) Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan peningkatan kemampuan motorik halus berdasarkan rencana kerja harian dari hasil refleksi pada siklus I

c). Pengamatan (*observation*)

Peneliti(guru dan kolaborasi) melakukan pengamatan terhadap perkembangan motorik halus dengan metode bermain plastisin.

d). Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode bermain plastisin dalam meningkatkan kemampuan motorik halus.

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksikan diri tentang upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik dalam pembelajaran dengan media plastisin. Dengan melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik dalam kegiatan bermain plastisin.

Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang ditunjukkan dengan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan. Selama dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan

tindakan, data diperoleh saat kegiatan Pembelajaran, maupun sesudah kegiatan Pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara meliputi:

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran tindakan.²³

Berdasarkan pengertian tersebut maka metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mencari peristiwa dan kegiatan selama tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan metode bermain plastisin. Dalam penelitian ini peningkatan kemampuan motorik halus anak-anak diamati yaitu dengan bermain plastisin sesuai dengan judul penelitian.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁴

Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maka untuk memperoleh

²³Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 143

²⁴Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 83

informasi yang diinginkan penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai dengan guru kelas nya guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan motorik halus guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan usaha-usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas motorik halus pada anak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.²⁵

Metode ini penulis digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografi sekolah, dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah serta proses pembelajaran sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sekolah yang akan diteliti. Metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran ketika proses pembelajaran dengan penggunaan media plastisin.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk memperoleh data menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek, Op. Cit.* , 112

dipakai untuk mengumpulkan penelitian meliputi pedoman observasi, wawancara, dokumentasi dan selanjutnya di analisis secara deskriptif berdasarkan hasil penelitian yang telah ada.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang akan dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Sebagaimana pendapat berikut ini :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dimengerti hasil tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menjelaskan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti menggunakan teknis analisis kualitatif,

yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Analisis tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasikan data yang muncul dari catatan-catatan hasil lapangan. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data dilapangan berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjalankan adanya permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti. Prosedur penarikan kesimpulan

didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui informasi tersebut. Penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung dan merupakan tinjauan ualng pada catatan-catatan lapangan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan terhadap kemampuan motorik halus dan proses belajar anak selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelompok B2 Tk IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur, indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak dalam membentuk menggunakan media plastisin dari sebelum pelaksanaan tindakan dan sesudah pelaksanaan tindakan.
- b. Proses pembelajaran melalui media plastisin yang menarik, sehingga respon anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat meningkat dengan cara yang menyenangkan.
- c. Karya yang dihasilkan anak – anak berkembang dan inovatif.

d. Pembelajaran dikelas dapat dinyatakan tuntas apabila 10 dari 16 peserta didik mencapai perkembangan (BSH) untuk kemampuan motorik halus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Paud IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

a. Sejarah Singkat PAUD IT Al-Furqon

PAUD IT Al-Furqon Salam Sari beralamatkan di Dusun Salam Sari Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Pada tahun 2013 yang didirikan oleh bapak Tri Hartono, S.Ip. Berdasarkan hasil identifikasi sifat dan jenis kelompok sasaran kegiatan pendidikan non formal pada tahun 2013 di Dusun Salam Sari Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Terdapat 74 anak usia 0-6 tahun, dari jumlah tersebut terdapat 29 anak yang di kelas A, selebihnya 45 anak pada usia 4-6 tahun masuk dikelompok B yang pembagian kelasnya dibagi menjadi dua yaitu B1 dan B2.

b. Visi dan Misi PAUD IT Al-Furqon

1) Visi

Mewujudkan generasi berakhlak mulia, cerdas, mandiri dan berkarakter

2). **Misi**

- a). Membiasakan diri dalam berperilaku sesuai Al-Quran dan Al-Hadist
- b). Mengembangkan daya kreatif, kecerdasan, dan kompetensi dasar melalui kegiatan pembelajaran.
- c). Memberikan pembinaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahan sendiri.
- d). Memberikan Pendidikan Budi Pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama islam dan budaya Indonesia.

c. **Profil TK IT Al-Furqon Salam Sari**

1). **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah PAUD IT Al-Furqon Salam Sari, yang beralamatkan jalan Salam Sari Desa Kelurahan purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten/ Kota Lampung Timur, Provinsi Lampung, Kode pos 34153, Dan tanggal bulan berdirinya PAUD IT Al-Furqon yaitu tanggal 01-juli-2013, Status Sekolah Swasta, waktu pembelajaran sekolah dipagi hari, SK izin pendirian sekolah dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Kebudayaan,dan jumlah tenaga pengajar di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari ada 8 guru honorer.

2). **Identitas Lembaga**

Nama Yayasan Penyelenggara yaitu Al-furqon Lampung, yayasan beralamatkan didesa purwosari Kec.Batanghari Nuban Lam-Tim,

Status gedung PAUD IT Al-furqon yaitu gedung milik sendiri dan memiliki luas tanah 460 m², luas bangunan 102 m², dan luas mainan luas kelas 25 m², PAUD IT Al-furqon Salam Sari terdapat berbagai ekskul yaitu TPA, pengenalan seni lukis, bahasa inggris, dan seni tari.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/strategi yang digunakan, atau media yang digunakan. tetapi, sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. berikut ini sarana yang sudah dimiliki di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	Baik	3 Buah	Permanen
2.	Halaman Bermain	Baik	1 Buah	Permanen
3.	Kursi	Baik	16 Buah	Permanen
4.	Meja	Baik	6 Buah	Permanen
5.	Rak Buku	Baik	4 Buah	Permanen

(Sumber: Dokumen PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur 2020)

Dari tabel sarana prasarana dapat dilihat bagaimana keadaan kelas dan halaman bermain dari Paud IT Al-Furqon Salam Sari, dari

tabel tersebut ruang belajar di Paud IT Al-Furqon Salam Sari dalam keadaan baik, jumlah ruangan belajarnya ada 3 ruangan dan jenis ruangan tersebut permanen.

Di Paud IT Al-furqon Salam Sari terdapat juga halaman untuk bermain anak-anak yg cukup luas halaman bermainnya dalam keadaan baik halaman bermain hanya ada satu halaman saja.

e. Jumlah Anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur Pada Tahun 2019/2020

Di bawah ini merupakan data lengkap yang peneliti terima tentang jumlah keseluruhan anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur padatahun 2019/2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Data Jumlah Anak Tahun 2019/2020

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	Abhinaya Chandra hudaya	Laki-laki	B2
2	Abhirama Chandra hudaya	Laki-laki	B2
3	Abraham dwitama	Laki-laki	B2
4	Adam al-azmi	Laki-laki	B2
5	Aditya ricky pratama	Laki-laki	B2
6	Anga nauval faeza	Laki-laki	B2
7	Fatin al-faritsi	Perempuan	B2
8	Fathiya izzatul adibah	Perempuan	B2
9	Jauza khorunnisa	Perempuan	B2
10	Kenny Valencia rahman	Laki-laki	B2
11	Lukas ilham junior	Laki-laki	B2
12	Raka maulana	Laki-laki	B2

13	Mikayla ammaranggana	kissa	Perempuan	B2
14	Cerdas al faqih		Laki-laki	B2
15	Queenzi sakila		Perempuan	B2
16	Queena nauroh adibah		Perempuan	B2

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah murid laki-laki dan perempuan diPaud IT Al-Furqon Salam sari, jumlah murid laki-laki diPaud IT Al-Furqon salam sari ada 10 orang anak laki-laki sedangkan jumlah muriud anak perempuan ada 6 orang anak.

f. Tenaga Pendidik di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur

Berikut ini adalah tabel mengenai daftar tenaga pendidik Paud IT Al-furqon salam sari Lampung Timur

Tabel 3
Data Tenaga Pendidik PAUD IT Al-Furqon

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN
1	Susi Fatmawati,S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Sri Krisniati,S.Ag	S1	Guru Kelas B2
3	Nana Marlina	SMAN	Guru Kelas B1
4	Reni Nurmayasari	SMAN	Guru Kelas A
5	Siti Latifah	SMAN	Guru Kelas B1
6	Siti Nurul Khamimah	SMAN	Guru Kelas B2
7	Lastri Rahmanyah	SMAN	Guru Kelas A
8	Mahira Afnania	SMAN	Guru Kelas B1

(Sumber: Dokumen PAUD IT Al-Furqon Salam Sari 2020)

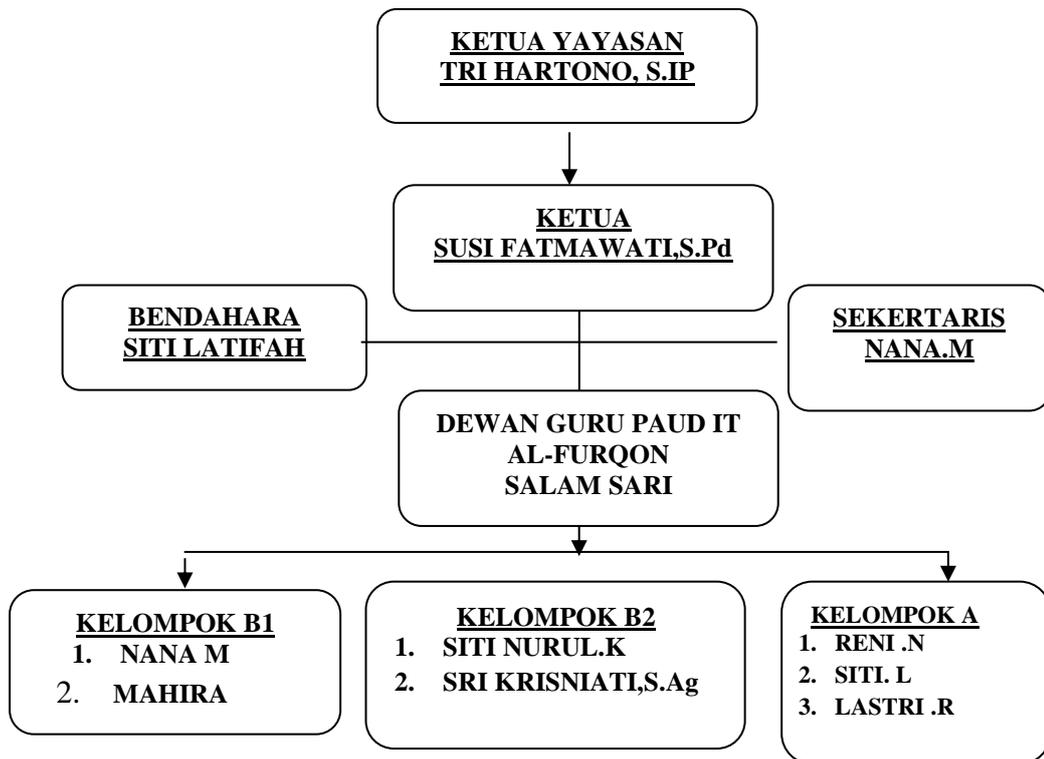
Dari tabel data pendidik di Paud IT Al-Furqon Salam Sari dapat diketahui yang menjabat sebagai kepala sekolah diPaud IT Al-Furqon Salam Sari adalah ibu Susi Fatmawati, S.Pd dan di Paud IT

Al-Furqon Terdapat tiga kelas yaitu kelas A,B1 dan B2. Kelas A terdapat 2 guru, kelas B1 terdapat 3 dan kelas B2 terdapat 2 guru.

g. Struktur Organisasi PAUD IT AL-FURQON Salam Sari

Di bawah ini terdapat tabel yang menjelaskan struktur dari organisasi PAUD IT Al-Furqon Salam Sari:

Tabel 5
Struktur Organisasi PAUD IT AL-FURQON Salam Sari Lampung Timur



Keterangan struktur organisasi PAUD IT Al-Furqon Salam Sari:

1. Bapak Tri Hartono,S.IP sebagai ketua yayasan PAUD IT Al-Furqon yang bertugas memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus yayasan.
2. Ibu Susi fatmawati,S.Pd sebagai kepala sekolah PAUD IT Al-Furqon yang bertugas merumuskan,menetapkan dan mengembangkan tujuan sekolah.
3. Ibu Siti Latifah sebagai bendahara sekolah PAUD IT Al-Furqon yang bertugas mengatur pengeluaran, penyimpanan, dan menata keuangan sekolah.
4. Ibu Nana Marlina sebagai sekertaris sekolah PAUD IT Al-Furqon yang bertugas membantu pekerjaan pimpinan sekolah.
5. Ibu Mahira Afnania sebagai guru dari kelas B1
6. Ibu Siti Nurul khamimah sebagai guru dari kelas B2
7. Ibu Sri krisniati sebagai guru dari kelas B2
8. Ibu Reni nurmayasari sebagai guru dari kelas A
9. Ibu Lastri Rahmaniayah sebagai guru dari kelas A

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat keterampilan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas.Hasil yang diperoleh pada

kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan plastisin. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi prasiklus dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 Desember 2019, pada saat itu tema pembelajarannya adalah rekreasi dengan sub tema kendaraan. Pada tahap ini peneliti sebagai observer dan guru yang melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur.

Hasil kemampuan prasiklus pada tanggal 5 Desember 2019 dengan menggunakan lembar observasi ceklis yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Prasiklus Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓		✓		2	MB
2	Abhirama	✓	✓			2	MB
3	Abraham	✓				1	BB
4	Adam	✓			✓	1	BB
5	Aditya	✓				1	BB
6	Anga	✓	✓			2	MB
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓			2	BB

9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓		✓		2	MB
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓		✓	3	BSH
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓				1	BB
16	Queena	✓	✓			2	MB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : 9 anak

MB : 6 anak

BSH: 1 anak

BSB: - anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada prasiklus dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan bermain plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran contoh yang diberikan guru. Sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit ada 5 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 3 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin hanya ada 2 anak yang mampu melakukannya.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa penggunaan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang secara maksimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media

plastisin di PAUD IT AL-Furqon Salam Sari Lampung Timur.

Deskripsi Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang lainnya, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi, dokumentasi dan wawancara.
- c) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin warna dan kertas yang sudah diberi nama anak-anak.

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama di laksanakan pada hari Senin 24 Januari 2020, Pertemuan kedua di laksanakan pada hari

Rabu 27 Januari 2020, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020 dengan tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 24 Januari 2020, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan plastisin ini adalah plastisin dan kertas yang sudah diberi nama anak-anak.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi dan menghafal surat-surat pendek.

kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu rekreasi sub tema kendaraan darat. Lalu, peneliti menjelaskan tentang macam-macam kendaraan darat. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara membuat bentuk mobil menggunakan media plastisin. Selama proses

kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah untuk membentuk mobil tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

3. Penutup

Dari pertemuan ke satu sampai ketiga disiklus 1 dilakukannya kegiatan evaluasi dengan sistem tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari itu dan setelah itu anak-anak bersiap-siap untuk berdoa lalu pulang kerumah masing-masing.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi perkembangan motorik halus anak Paud IT Al-Furqon salam sari melalui kegiatan plastisin disiklus I pertemuan ke 1(satu)

Tabel 5
Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Plastisin Siklus I Pertemuan ke 1(satu)

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓				1	BB
2	Abhirama	✓	✓			2	MB

3	Abraham	✓				1	BB
4	Adam	✓				1	BB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓			2	MB
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓		✓	3	BSH
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓			2	MB
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓			2	MB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : 7 anak

MB : 7 anak

BSH : 1 anak

BSB : 1 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dipertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 7 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 3 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 2 anak yang mampu melakukannya

Pertemuan kedua di laksanakan pada hari senin 27 Januari 2020 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum

dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan plastisin ini adalah plastisin warna dan kertas yang sudah diberi nama masing-masing anak.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk menghafal surat pendek satu persatu, menghafal nama-nama malaikat dan menghafal huruf hijaiyah. Lalu, dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran dan Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema kendaraan, dan menjelaskan cara membentuk plastisin dengan pola bentuk mobil. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah membentuk plastisin tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain balok di dalam kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam

kendaraan yang ada didarat, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi perkembangan motorik halus anak Paud IT Al-Furqon salam sari melalui kegiatan plastisin disiklus I pertemuan ke 2(dua)

Tabel 6

Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Plastisin Siklus I Pertemuan Ke 2(dua)

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓			✓	2	MB
2	Abhirama	✓	✓			2	MB
3	Abraham	✓				1	BB
4	Adam	✓				1	BB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓	✓		3	BSH
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓			2	MB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

- BB : 6 anak
- MB : 6 anak
- BSH : 2 anak
- BSB : 2 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dipertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri,

miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 7 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 5 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 4 anak yang mampu melakukannya

Pertemuan ketiga di laksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum di laksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan dalam penelitian. Media yang di gunakan dalam kegiatan plastisin ini adalah plastisin warna dan kertas yang sudah diberi nama masing-masing anak.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk menghafal bacaan asmaul husna, menghafal rukun islam, rukun iman, dan menghafal huruf abjad. Lalu dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan dari peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema kendaraan sub tema kendaraan

darat, dan menjelaskan cara membentuk plastisin dengan pola mobil. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah membentuk plastisin bentuk mobil tersebut. Setelah selesai anak di ajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain prosotan dan ayunan di halaman kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang jumlah dari roda kendaraan yang ada di darat, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi perkembangan motorik halus anak Paud IT Al-Furqon salam sari melalui kegiatan plastisin disiklus I pertemuan ke 3(tiga).

Tabel 7
Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Plastisin Siklus I Pertemuan Ke 3(Tiga)

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya			✓		2	MB
2	Abhirama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓	✓			2	MB
4	Adam	✓			✓	2	MB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH

7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓		✓	3	BSB
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓	✓		3	BSH
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓		✓	3	BSH

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : 4 anak

MB : 6 anak

BSH : 4 anak

BSB : 2 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dipertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 8 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 5 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 6 anak yang mampu melakukannya.

3). Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 7 dari 16 anak, mulai berkembang ada 7 dari 16 anak, berkembang sesuai harapan ada 1 dari 16 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 1 dari 16 anak.

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 6 dari 16 anak, mulai berkembang ada 6 dari 16 anak, berkembang sesuai harapan ada 2 dari 16 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 2 dari 16 anak.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 5 dari 16 anak, mulai berkembang ada 6 dari 16 anak, berkembang sesuai harapan ada 3 dari 16 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 2 dari 16 anak.

Hasil pengamatan penggunaan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada siklus I dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga disetiap pertemuannya mengalami peningkatan, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 16 anak mampu mencapai krireria perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Berikut ini lembar observasi peningkatan keterampilan motorikhalus anak pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 8
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓		✓		2	MB
2	Abhirama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓	✓			2	MB
4	Adam	✓			✓	2	MB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓		✓	3	BSH
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓	✓		3	BSH
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓		✓	3	BSH

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : 4 anak

MB : 6 anak

BSH : 5 anak

BSB : 1 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek

membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 8 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 5 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 6 anak yang mampu melakukannya.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I Peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan Plastisin masih kurang berkembang. Hal ini dikarenakan kurangnya daya imajinasi anak dalam membuat karya menggunakan media plastisin. Untuk itu peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I yang hasilnya diperoleh sebagai berikut :

- a) Beberapa anak mengalami kesulitan saat menjiplak bentuk dan kesulitan mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.

- b) Masih banyak yang belum bisa melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- c) Ada anak yang masih kurang responnya dalam pembelajaran dengan media plastisin.
- d) Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik bagi anak yang membutuhkannya.

Karena hasil dari siklus I kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus anak secara maksimal melalui kegiatan Plastisin.

b. Deskripsi Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di PAUD IT AL-Furqon Salam Sari Lampung Timur. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- c) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa plastisin warna dan kertas nama anak.
- d) Menggunakan meja belajar agar anak tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan Plastisin.

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari 2020, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2020, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 Februari 2020 dengan tema pekerjaan dan sub tema alat kerja dokter. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari 2020, di mulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam

penelitian. Media yang di gunakan dalam kegitan plastisin ini adalah plastisin warna dan kertas nama anak.

Kegiatan awal pembelajaran di mulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa dan mengucap salam. Kemudian menghafal doa mau makan dan doa bangun tidur. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak di kondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peneliti bertanya kepada anak tentang jenis-jenis alat pekerjaan.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu pekerjaan dengan sub tema alat kerja dokter, dan menjelaskan bahwa kegiatan akan di lakukan dengan membuat gulungan memanjang lalu gulungan plastisin yang sudah di bentuk memanjang di lengkuk keatas membentuk seperti sebuah kalung kemudian bagian tengah nya di tambah gulungan lain yang berbeda warna dengan ukuran gulungan sedikit lebih panjang dari gulungan yang pertama lalu dari dua gulungan tersebut di temple di kertas masing-masing. Dan jika sudah membentuk seperti stetoskop maka perlu di tambahkannya seperti bulatan kecil yang di tempel di bagian kedua sisi tengah .Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung,

peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah membentuk stetoskop tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi perkembangan motorik halus anak Paud IT Al-furqon salam sari melalui kegiatan plastisin disiklus II pertemuan ke I(satu)

Tabel 9
Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Plastisin Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓		✓		2	MB
2	Abhirama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓	✓			2	MB
4	Adam	✓			✓	2	MB
5	Aditya	✓	✓	✓		3	BSH
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Jauza	✓		✓	✓	3	BSH
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓	✓		3	BSH
12	Raka	✓				1	BB

13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓	✓	✓		3	BSH
16	Queena	✓	✓		✓	3	BSH

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekpresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

- BB : 3 anak
- MB : 4 anak
- BSH : 7 anak
- BSB : 2 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dipertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat

membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 9 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 7 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 7 anak yang mampu melakukannya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 februari 2020 dimulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan Plastisin ini adalah plastisin warna dan kertas yang sudah diberi nama masing-masing anak.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk berhitung 0 sampai dengan 20, dan menghafal macam-

macam warna. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara memebentuk plastisin dengan pola stetoskop. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah membentuk pola stetoskop. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain balok di dalam kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam alat-alat dokter, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi perkembangan motorik halus anak Paud IT Al-furqon salam sari melalui kegiatan plastisin disiklus II pertemuan ke 2(dua)

Tabel 10
Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Plastisin Siklus II Pertemuan Ke 2(dua)

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		

1	Abhinaya	✓	✓	✓		3	BSH
2	Abhirama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓	✓	✓		3	BSH
4	Adam	✓		✓	✓	3	BSH
5	Aditya	✓	✓	✓		3	BSH
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH
7	Fatin	✓	✓			2	MB
8	Fathiya	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Jauza	✓		✓	✓	3	BSH
10	Kenny	✓	✓			2	MB
11	Lukas	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓			✓	2	MB
15	Queenzi	✓	✓		✓	3	BSH
16	Queena	✓	✓		✓	3	BSH

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri dan lingkaran.
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan anak dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.

D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : 1 anak

MB : 3 anak

BSH : 9 anak

BSB : 3 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dipertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 12 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 8 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 10 anak yang mampu melakukannya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 februari 2020 di mulai dari pukul 07.30-10.00. Sebelum di laksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan dalam penelitian. Media yang di gunakan dalam kegiatan Plastisin ini adalah plastisin warna dan kertas yang sudah diberi nama masing-masing anak.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian peneliti membimbing anak-anak untuk menghafal pancasila satu persatu, menghafal rukun islam, rukun iman, dan menghafal huruf abjad. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan di lanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak di kondisikan untuk menyimak penjelasan dari peneliti.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara membentuk alat dokter yaitu alat stetoskop. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah membuat bentuk alat stetoskop tersebut. Setelah selesai anak di ajak untuk

mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, Tanya jawab tentang macam-macam kegunaan dari alat-alat periksa dokter, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi perkembangan motorik halus anak Paud IT Al-furqon salam sari melalui kegiatan plastisin disiklus II pertemuan ke 3(tiga)

Tabel 11
Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak
Melalui Kegiatan Plastisin Siklus II Pertemuan Ke
3(Tiga)

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓	✓	✓		3	BSH
2	Abhirama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓		✓	✓	3	BSH
4	Adam	✓	✓		✓	3	BSH
5	Aditya	✓	✓		✓	3	BSH
6	Anga	✓	✓	✓		3	BSH
7	Fatin	✓		✓	✓	3	BSH
8	Fathiya	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Jauza	✓	✓	✓		3	BSH
10	Kenny	✓		✓	✓	3	BSH
11	Lukas	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12	Raka	✓	✓			2	MB

13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓	✓		✓	3	BSH
15	Queenzi	✓	✓	✓		3	BSH
16	Queena	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.
- D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : -

MB : 1 anak

BSH : 11 anak

BSB : 4 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan

kegiatan plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, sedangkan pada aspek B yaitu menjiplak bentuk dan mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit ada 13 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 11 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 11 anak yang mampu melakukannya

3). Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 3 dari 16 anak, mulai berkembang ada 4 dari 16 anak, berkembang sesuai harapan ada 7 dari 16 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 2 dari 16 anak.

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 1 dari 16 anak, mulai berkembang ada 3 dari 16 anak, berkembang sesuai harapan ada 9 dari 16 anak, dan yang berkembang sangat baik ada 3 dari 16 anak.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timuryaitu 11 anak sudah mampu mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 4 anak mampu mencapai kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dan 1 anak mampu mulai berkembang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur sudah berkembang secara optimal, berikut ini lembar observasi peningkatan keterampilan motorik halus anak pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 12

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓	✓	✓		3	BSH
2	Abhrama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓		✓	✓	3	BSH
4	Adam	✓	✓		✓	3	BSH
5	Aditya	✓	✓		✓	3	BSH
6	Anga	✓	✓	✓		3	BSH
7	Fatin	✓		✓	✓	3	BSH
8	Fathiya	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Jauza	✓	✓	✓		3	BSH
10	Kenny	✓		✓	✓	3	BSH
11	Lukas	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12	Raka	✓	✓			2	MB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓	✓		✓	3	BSH
15	Queenzi	✓	✓	✓		3	BSH
16	Queena	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan Aspek Yang Diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran
- B. Anak dapat menjiplak bentuk dan dapat mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- C. Anak dapat melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.

D. Anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Hasil Penilaian :

BB : -

MB : 1 anak

BSH : 11 anak

BSB : 4 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, sedangkan pada aspek B yaitu menjiplak bentuk dan mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit ada 13 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 11 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu

mengekpresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 11 anak yang mampu melakukannya.

4). Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan Plastisin di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Perbaikan yang di lakukan pada siklus II sangat mempengaruhi keterampilan motorik halus dengan menambah perlakuan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali kegiatan plastisin agar anak memiliki keterampilan membuat kreasi plastisin sendiri tanpa bimbingan guru. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur telah mencapai kriteria perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

C. Pembahasan

Data yang sudah diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa penggunaan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang secara maksimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media plastisin di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur.

Hasil dari siklus I kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan motorik halus anak secara maksimal melalui kegiatan Plastisin.

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan Plastisin yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran, sedangkan pada aspek B yaitu anak dapat menjiplak bentuk hanya ada 8 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 5 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu anak dapat mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 6 anak yang mampu melakukannya.

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam

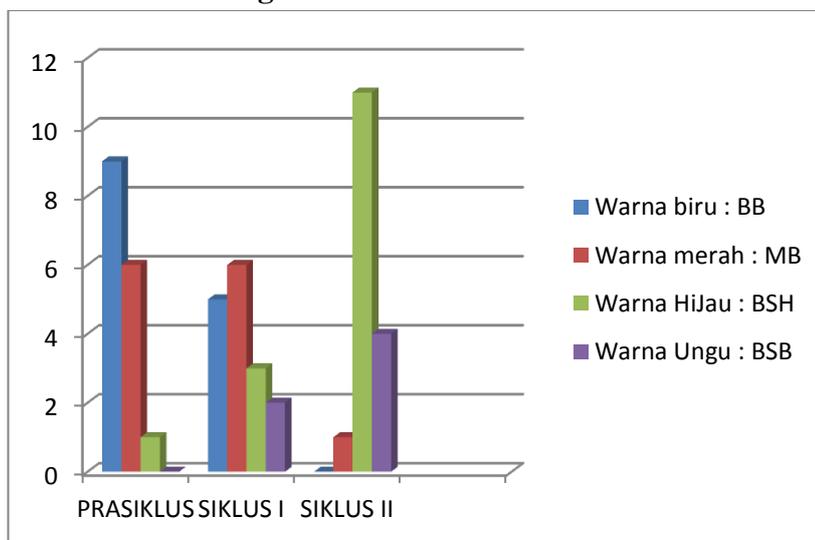
Sari Lampung Timur telah mencapai kriteria perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dapat di simpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan plastisin yang paling mudah di lakukan oleh anak yaitu pada aspek A yaitu anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, dan lingkaran. Semua anak mampu melakukan aspek membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/ kiri, miring kanan/ kiri, sedangkan pada aspek B yaitu menjiplak bentuk dan megkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit ada 13 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek C yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin ada 11 anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek D yaitu mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin ada 11 anak yang mampu melakukannya.

Berikut ini adalah hasil akhir keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan Plastisin pada prasiklus, siklus I, dan siklus II yang digambarkan melalui diagram batang dibawah ini

Tabel 12

Diagram siklus I dan Siklus II



Anak yang mampu menggunakan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan motoric halus anak , di bagi menjadi 4 kategori penilaian yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB), berikut hasil persentasenya:

$$BB = \frac{0}{16} \times 100\% = 0\%$$

$$MB = \frac{1}{16} \times 100\% = 62,5\%$$

$$BSH = \frac{11}{16} \times 100\% = 68,7\%$$

$$BSB = \frac{4}{16} \times 100\% = 25\%$$

Hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus di PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dari 16 anak 11 anak BSH dan 4 anak BSB. Hal tersebut juga dapat dilihat saat proses kegiatan plastisin berlangsung, anak sudah dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kiri/kanan dan lingkaran. Hal ini terlihat dari anak sudah dapat menjiplak bentuk dan anak dapat melakukan gerakan motorik halus untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin.

B. Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah Perlu adanya pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak. Dalam mengajar setiap guru seharusnya tidak hanya menguasai materi pembelajaran saja, tetapi

dapat juga menguasai berbagai penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan plastisin dapat dilakukan guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. Kegiatan ini dapat menimbulkan rasa senang anak dan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Guru Kelas PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur 04 Desember 2018
- Aristo. 2008. "Bagaimana Memilih Media Pembelajaran". [Http://Aristorahadi.wordpress.com](http://Aristorahadi.wordpress.com). Diunduh tanggal 22 Juli 2019.
- Chamidah Nur Atin, "Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak". Jurnal Pendidikan Khusus Vol 5 No 2 Nopember 2009.
- Harsini, "Media Plastisin Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat Nu Gintung Magelang Jawa Tengah Tahun 2013/2014" (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Indira, *Kreasi Plastisin, Buah, Sayur, dan Kue*. Jakarta : Erlangga, 2009
- Indira, *Kreasi Plastisin buah, sayur dan kue* Jakarta : Erlangga, 2007
- Indraswari Lolita, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama". Jurnal pesona PAUD Vol.I.No.I
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Nani Mirianwati, Munardi, *Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu, bp: Pnfi Provinsi Bengkulu, 2013
- Purwanti Anik "Efektivitas Playdog Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A TK ABA Al Amin Pasaranom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo"(skripsi urusan PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Uniuversitas Muhammadiyah Magelang, 2013.
- Rudiyanto Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus*, Way Jepara Lampung: Darussalam Pres Lampung
- Rudiyanto Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016

Sari Mirna Dkk, “Peningkatan Kreatuivitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhleu Kabupaten Aceh Besar”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pedidikan Anak Usia Dini, 1(1):131-135 Agustus 2016

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Pasal 28 ayat 1

Wardani Rahmi Ilfi “Meningkatkan Kemampaun Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Platisin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung” (Skripsi, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2017

ALAT PENGUMPUL DATA

1. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus

Hari/Tanggal : Jum'at/ 24-januari-2020

Siklus/Pertemuan : 1 (satu)

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kiri/kanan dan lingkaran
- B. Anak dapat Menjiplak bentuk menggunakan media plastisin
- C. Anak dapat Mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit
- D. Anak dapat Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin dan Anak dapat Mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Kriteria Penilaian Penggunaan Media Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD It Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur

Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Deskripsi
	BB	Peserta didik masih memerlukan bantuan pendidik selama kegiatan berlangsung
	MB	Peserta didik sudah mulai bisa, tanpa bantuan pendidik namun masih sering kali di ingatkan
	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan
	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**Lembar observasi siklus 1 pertemuan 1 (pertama) di
 PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur**

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓				1	BB
2	Abhirama	✓	✓			2	MB
3	Abraham	✓				1	BB
4	Adam	✓				1	BB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓			2	MB
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓		✓	3	BSH
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓			2	MB
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓			2	MB

BB : 7 Anak
 MB : 7 Anak
 BSH : 1 Anak
 BSB : 1 Anak

ALAT PENGUMPUL DATA

2. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus

Hari/Tanggal : senin/27-januari-2020
Siklus/Pertemuan : 1 (satu)

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

- A. Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kiri/kanan dan lingkaran
- B. Anak dapat Menjiplak bentuk menggunakan media plastisin
- C. Anak dapat Mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit
- D. Anak dapat Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin dan Anak dapat Mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Kriteria Penilaian Penggunaan Media Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD It Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur

Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Deskripsi
	BB	Peserta didik masih memerlukan bantuan pendidik selama kegiatan berlangsung
	MB	Peserta didik sudah mulai bisa, tanpa bantuan pendidik namun masih sering kali di ingatkan
	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan
	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

**Lembar observasi siklus 1 pertemuan 2 (kedua) di
PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur**

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓			✓	2	MB
2	Abhirama	✓	✓			2	MB
3	Abraham	✓				1	BB
4	Adam	✓				1	BB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓	✓		3	BSH
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓			2	MB

BB : 6 anak

MB : 6 anak

BSH : 2 anak

BSB : 2 anak

ALAT PENGUMPUL DATA

3. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus

Hari/Tanggal : Jum'at/ 31-januari-2020
Siklus/Pertemuan : 1 (satu)

Berikan tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

- Anak dapat membuat garis vertical, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kiri/kanan dan lingkaran
- Anak dapat Menjiplak bentuk menggunakan media plastisin
- Anak dapat Mengkoordinasikan mata dan lengan untuk melakukan gerakan yang rumit
- Anak dapat Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan media plastisin dan Anak dapat Mengekspresikan diri dengan karya seni menggunakan media plastisin.

Kriteria Penilaian Penggunaan Media Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD It Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur

Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Deskripsi
	BB	Peserta didik masih memerlukan bantuan pendidik selama kegiatan berlangsung
	MB	Peserta didik sudah mulai bisa, tanpa bantuan pendidik namun masih sering kali di ingatkan
	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan
	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Lembar observasi siklus 1 pertemuan 3 (ketiga) di
PAUD IT Al-Furqon Salam Sari Lampung Timur**

No	Nama	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abhinaya	✓		✓		2	MB
2	Abhrama	✓	✓		✓	3	BSH
3	Abraham	✓	✓			2	MB
4	Adam	✓			✓	2	MB
5	Aditya	✓	✓			2	MB
6	Anga	✓	✓		✓	3	BSH
7	Fatin	✓				1	BB
8	Fathiya	✓	✓		✓	3	BSB
9	Jauza	✓		✓		2	MB
10	Kenny	✓				1	BB
11	Lukas	✓	✓	✓		3	BSH
12	Raka	✓				1	BB
13	Mikayla	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Cerdas	✓				1	BB
15	Queenzi	✓		✓		2	MB
16	Queena	✓	✓		✓	3	BSH

Hasil Penilaian :

BB : 4 anak

MB : 6 anak

BSH : 4 anak

BSB : 2 ana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Semester : 2 (dua)

Bulan: Januari

Kelompok : B2

Minggu: 4

Hari : jum'at

Tanggal: 24-1-2020

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Kendaraan

INDIKATOR

- Mengetahui agama yang di anutnya
- Melempar sesuatu secara terarah
- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri/ kanan, dan lingkaran

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Kertas Nama
- Plastisin
- Pensil

KEGIATAN AWAL

- Berdo'a di halaman
- Bernyanyi dan salam pembukaan
- Menghafal surat – surat pendek

KEGIATAN INTI

- Mengamati

Anak mengamati dalam peraturan sebelum berkreasi dengan media plastisin

- Menanya

Anak dan guru Tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan

- Memulai berkreasi dengan plastisin
- Anak di tuntut untuk melakukan kreasi sesuai tema yang telah di tentukan.

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama – sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang salam

Mengetahui
2020

Kepala PAUD IT Al-Furqon

Susi Fatmawati, S.pd

Lampung Tengah, 24-Januari

Guru Kelas

Siti Nurul Khamimah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Semester : 2 (dua)

Bulan: Januari

Kelompok : B2

Minggu: 5

Hari : Senin

Tanggal: 27-1-2020

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Kendaraan darat

INDIKATOR

- Mengetahui agama yang di anutnya
- Melempar sesuatu secara terarah
- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri/ kanan, dan lingkaran

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Kertas Nama
- Plastisin
- Pensil

KEGIATAN AWAL

- Berdo'a di halaman
- Bernyanyi dan salam pembukaan
- Menghafal surat – surat pendek

KEGIATAN INTI

- Mengamati
Anak mengamati dalam peraturan sebelum berkreasi dengan media plastisin
- Menanya
Anak dan guru Tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- Memulai berkreasi dengan plastisin
- Anak di tuntut untuk melakukan kreasi sesuai tema yang telah di tentukan.

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdo'a sebelum makan dan sesudah makan

- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama – sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang salam

Mengetahui
Kepala PAUD IT Al-Furqon

Lampung Tengah, 27-Januari 2020
Guru Kelas

Susi Fatmawati, S.pd

Siti Nurul Khamimah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Semester : 2 (dua)

Bulan: Januari

Kelompok : B2

Minggu: 6

Hari : Jumat

Tanggal: 31-1-2020

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Kendaraan darat

INDIKATOR

- Mengetahui agama yang di anutnya
- Melempar sesuatu secara terarah
- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri/ kanan, dan lingkaran

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Kertas Nama
- Plastisin
- Pensil

KEGIATAN AWAL

- Berdo'a di halaman
- Bernyanyi dan salam pembukaan
- Menghafal surat – surat pendek

KEGIATAN INTI

- Mengamati
Anak mengamati dalam peraturan sebelum berkreasi dengan media plastisin
- Menanya
Anak dan guru Tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- Memulai berkreasi dengan plastisin
- Anak di tuntut untuk melakukan kreasi sesuai tema yang telah di tentukan.

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama – sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang salam

Mengetahui
2020

Kepala PAUD IT Al-Furqon

Susi Fatmawati, S.pd

Lampung Tengah, 27-Januari

Guru Kelas

Siti Nurul Khamimah

LAMPIRAN DOKUMENTASI



1. Anak-sedang berkreasi dengan plastisin



2. Saat Pembagian Kertas



3. Menghapal Surat-Surat Pendek



4. Anak-anak saat memulai berkreasi dengan plastisin



7. Anak-anak saat menunjukkan hasil karya nya



6. Anak-anak Berkreasi Dengan Plastisin Membentuk Sebuah Hasil



7. Foto bersama dengan anak-anak kelas B2

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Arni Yanti yang dilahirkan di kota gajah, 15 Maret 1996. Sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dengan nama orang tua ayah Epi yanto dan ibunda Nurlaila. Ayah kerja wiraswasta dan ibu kerja sebagai Ibu rumah tangga.

Penulis mengawali pendidikan formal di TK Darul Falah pada Tahun 2002. Selanjutnya kejenjang SD Negeri 1 Purworejo lulus Pada Tahun 2008. Lalu melanjutkan lagi kejenjang MTS Maarif 02 Kota Gajah Lulus Pada Tahun 2011. Selanjutnya melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas yaitu MA Maarif 09 Kota Gajah lulus Pada Tahun 2014. Dan melanjutkan kejenjang perguruan tinggi Pada Tahun 2015. Penulis masuk ke IAIN metro menggunakan jalur mandiri.



YAYASAN AL-FURQON LAMPUNG
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ISLAM TERPADU
TKIT AL – FURQON PURWOSARI

Alamat : RT. 03 RW.05 Desa Purwosari Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur
HP.085357424066

SURAT PERNYATAAN

Nomor : ٥ /TKIT-AF/Yal/01/2020

Assalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Fatmawati, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala PAUDIT Al-Furqon
Alamat : Dusun Salamsari Desa Purwosari
Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ARNIYANTI
NPM : 1501030006
Semester : 10 (Sepuluh)
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan observasi/survey di PAUD IT Al-Furqon dari tanggal 27 Januari sampai dengan selesai, dengan judul “ Penggunaan media Plastisin dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus anak di PAUD IT Al-Furqon Salamsari Lampung Timur”

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat agat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0409/In.28/D.1/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD IT AL-FURQON
SALAM SARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0408/In.28/D.1/TL.01/01/2020, tanggal 23 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **ARNIYANTI**
NPM : 1501030006
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD IT AL-FURQON SALAM SARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI PAUD IT AL-FURQON SALAM SARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Januari 2020
Wakil Dekan I,



Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0408/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARNIYANTI**
NPM : 1501030006
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD IT AL-FURQON SALAM SARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI PAUD IT AL-FURQON SALAM SARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Januari 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Susi Fatmahan, S.Pd.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIR 19670531 199303 2 003/



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-378/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARNI YANTI
NPM : 1501030006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Anak Usia Dini

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501030006.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIPK 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK DI PAUD IT AL-FURQON SALAM SARI LAMPUNG
TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Ketua Jurusan PIAUD





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2942 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 September 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Khodijah, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penggunaan Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Di PAUD IT-AI Salam Sari Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PIAUD,

[Signature]
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd
NIP. 19830417200912 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006

Jurusan : PIAUD
Semester : IX /2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Jumat, 27 Sept 19		✓	Revisi outline	Cenyah
2.	Rabu, 02 Okt 19		✓	Acc outline	Cenyah

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Djan Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Khodifah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Kamis 17-10-2019	✓		Acc outline + materi motorik Hafusnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arni Yanti
 NPM : 1501030006

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
3.	Rabu 9/12 2019	✓		- Parbaty Legi - Bab I dan II - Bab Masak & - Review Masak - Puncak & - Kelelahan 9/12/19	
4.	Selasa 10/12 2019	✓		Ace bal 18/12/19 Mpd	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd.
 NIP 19620612 498903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
3.	Selasa, 15/11/19		✓	Acc Bab I, II, III lanjut APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	5 - Juli - 2019	✓		ACC siap di feminatkan	Cinyanti

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Hika Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arni Yanti
Npm : 1501030006

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Senin 1 Juli 19		✓	Acc Bab I - III Siap & seminar -	Arni Yanti

Diketahui:
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

NAMA : Arni Yanti
NPM : 1501030006

JURUSAN : PIAUD
SEMESTER : X

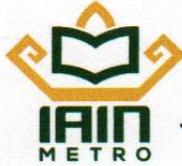
No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Jumat, 12 Juni 20		✓	- lebih teliti dalam penulisan sistematis tata tulis, dsb. sesuai & pedoman - setiap tabel / skema & bentuk penjelas	
2.	Selasa, 16 Juni 20		✓	Acc keseluruhan sisa & Munas & k.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arni Yanti
NPM : 1501030006

Jurusan : PIAUD
Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	16/10/2020 Sabtu	c		- Perbaiki Abstrak - Keala Pujani - Halaqah di Sma	
	Kamis 18/10/2020	c		Ace Gal 3 hal di depan di judul & di belakang 18/10/2020	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I.

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006